

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan AUD merupakan dasar yang sangat penting untuk pengembangan sikap dan perilaku manusia dan berpengaruh terhadap sumber daya manusia pada suatu bangsa. Program yang tepat untuk diterapkan pada anak usia dini adalah program yang terfokuskan dalam pengembangan kreativitas agar mampu menjadi orang produktif. Salah satu keterampilan yang dapat dikembangkan pada anak usia dini adalah kemampuan literasi. Kominfo.go.id melaporkan, bahwa fakta mengenai literasi di Indonesia terdapat data dari *The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO)* mengungkapkan penduduk negara Indonesia pada tahun 2017 menempati peringkat ke-60 dari 61 negara dengan tingkat literasi yang sangat rendah. Hanya 0,001 % yang dapat diartikan dari 1000 penduduk Indonesia hanya 1 penduduk Indonesia yang rajin dalam membaca.<sup>1</sup>

Saat ini, anak usia dini lebih terpaku dengan *gadget* daripada membaca. Padahal membaca pada zaman sekarang memiliki berbagai macam bacaan yang berupa komik, buku cerita dan platform digital lainnya merupakan bagian dari literasi juga. Untuk penggunaan literasi pada anak usia dini yang paling penting adalah literasi numerasi. Literasi numerasi merupakan kecakapan anak dalam menerapkan berbagai bentuk angka-angka dan simbol-simbol yang masih berhubungan dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam rutinitas sehari-hari.<sup>2</sup>

Banyak faktor penyebab anak kesulitan belajar salah satunya penggunaan media dan metode pembelajaran yang tidak sesuai atau kurang menarik anak ketika pembelajaran berlangsung. Perlu diketahui masa AUD penggunaan matematika berguna bagi pertumbuhan dan perkembangan terutama pada

---

<sup>1</sup> Evita Devega, "Teknologi Masyarakat Indonesia: Malas Baca Tapi Cerewet di Medsos," Kominfo, 2017, [https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan\\_media#:~:text=Menurut data UNESCO%2C minat baca,1 orang yang rajin membaca!](https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan_media#:~:text=Menurut data UNESCO%2C minat baca,1 orang yang rajin membaca!)

<sup>2</sup> Arie Wahyuni dkk., "Membangun Literasi Numerik dan Sains PAUD untuk Menerapkan Pembelajaran yang Menyenangkan," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1 (2022): 3104.

proses berpikir. Pembelajaran matematika yang dapat digunakan pada jenjang pendidikan AUD adalah memiliki karakter yang mudah diserap dan menyenangkan bagi anak. Pembelajaran matematika yang diberikan berupa pengenalan anak terhadap bilangan-bilangan seperti angka satu, dua, tiga, dan seterusnya. Anak juga dapat diperlihatkan secara nyata mengenai benda dan jumlah benda yang ada agar anak tidak bingung dalam mengenal bilangan. Metode yang dapat digunakan pada pembelajaran AUD yaitu metode bermain sambil belajar. Dengan penerapan metode tersebut anak memiliki kesempatan dalam berekspresi dan anak dapat mengeksplorasi secara bebas.

Untuk penerapan literasi numerasi pada anak usia dini dibutuhkan tingkat kesabaran yang tinggi serta pembelajaran dibuat dengan suasana yang menyenangkan. Dan pada hakikatnya pembelajaran yang diterapkan pada anak usia dini tidak terlepas dengan bermain. Perlu disiapkan strategi pembelajaran yang meningkatkan daya tarik anak sehingga anak mampu menyerap dengan baik mengenai pembelajaran yang dilakukan. Kesiapan pendidik dalam membangun suasana pembelajaran bagi anak juga perlu diperhatikan. Bukan hanya bersifat menarik tetapi pembelajaran anak juga harus dibuat dengan materi, strategi, sarana prasarana, media dan lingkungan yang mendukung pembelajaran agar efisien.<sup>3</sup>

Pendidik merupakan pemegang peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan motivasi belajar pada peserta didik baik di kelas ataupun diluar kelas. Sebab pendidik merupakan komunitator, guru dapat menyampaikan rencana pembelajarannya terhadap peserta didik baik secara lisan atau tertulis. Bagi anak usia dini metode pembelajaran yang dapat dilakukan adalah dengan metode eksperimen yang mampu mendorong rasa ingin tahu anak dan mampu meningkatkan pola pikir anak secara intuitif dan analistis. Pembelajaran yang dapat dilakukan dengan menerapkan pembelajaran dengan basis aktivitas. Dalam berbasis aktivitas ini meliputi beberapa bidang yang dapat dicapai seperti keterampilan sosial dan emosional, keterampilan fisik, kesiapan membaca dan menulis, hubungan matematis, *science*, dan *art*.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Martinis Yamin dan Jamilah Sabri Sanan, *Panduan PAUD Pendidikan Anak Usia Dini* (Ciputat: Gaung Persada Press Grup, 2013): 22.

<sup>4</sup> Rose Mini A Prianto dkk., *Perilaku Anak Usia Dini Kasus dan Pemecahannya* (Yogyakarta: KANISIUS, 2011): 70.

Penerapan aktivitas (*activities*) dalam pembelajaran termasuk kategori jenis-jenis sumber belajar. Aktivitas sebagai sumber belajar harus meliputi tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik, materi atau bahan pembelajaran. Aktivitas harus dilaksanakan oleh semua peserta didik untuk tercapainya tujuan dari pembelajaran serta terdapat sistem dan alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembelajaran yang dilaksanakan.<sup>5</sup>

Dengan pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar anak usia dini membutuhkan strategi atau perencanaan pembelajaran yang dapat mengemas pembelajaran menarik, menyenangkan dan penuh keberagaman dalam permainannya dan tentunya harus sesuai dengan usianya. Peneliti memilih pengaplikasian *math activities* sebagai sarana dalam meningkatkan motivasi belajar anak melalui pengenalan literasi dan numerasi. Dan dari latar belakang diatas, selanjutnya peneliti akan mengkaji mengenai pengaplikasian *math activities* pada pembelajaran anak usia dini dengan judul “Pengaplikasian *Math activities* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Kelas KB di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus.”.

## **B. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaplikasian *Math activities* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Kelas KB di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus” peneliti memfokuskan pada meningkatkan motivasi belajar anak melalui pengaplikasian *math activities* di kelas KB TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan teliti pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana *math activities* di kelas KB TPA Aisyiyah Al Islam ?
2. Bagaimana pengaplikasian *math activities* untuk meningkatkan motivasi belajar anak kelas KB di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus ?
3. Bagaimana faktor penghambat pengaplikasian *math activities* untuk meningkatkan motivasi belajar anak kelas KB di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus ?

---

<sup>5</sup> M. Fadlillah, *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017): 188.

4. Bagaimana Faktor pendukung pengaplikasian *math activities* untuk meningkatkan motivasi belajar anak kelas KB di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus ?

#### **D. Tujuan Masalah**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan deskripsi yang mendalam tentang :

1. Mengetahui mengenai *math activities* di kelas KB TPA Aisyiyah Al Islam.
2. Mengetahui pengaplikasian *math activities* untuk meningkatkan motivasi belajar anak kelas KB di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus.
3. Mengetahui faktor penghambat pengaplikasian *math activities* untuk meningkatkan motivasi belajar anak kelas KB di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus.
4. Mengetahui faktor pendukung pengaplikasian *math activities* untuk meningkatkan motivasi belajar anak kelas KB di TPA Aisyiyah Al Islam Gebog Kudus.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi khalayak umum mengenai ilmu pengetahuan. Berikut manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menguraikan pengaplikasian *math activities* untuk meningkatkan motivasi belajar anak usia dini dalam pengenalan literasi numerasi sehingga dapat digunakan sebagai sarana pertimbangan untuk penelitian selanjutnya serta menambahkan wawasan pengetahuan.
  - b. Penelitian ini diperlukan mampu meningkatkan atau memberikan wawasan yang baru dalam pengaplikasian *math activities* dalam meningkatkan motivasi anak mengenai pembelajaran pengenalan literasi numerasi.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi sekolah, diharapkan pada penelitian ini dapat memberikan pertimbangan atau bahan selanjutnya dalam menentukan atau menerapkan pembelajaran pada pendidikan anak usia dini terutama dengan pengaplikasian *math activities* untuk meningkatkan motivasi belajar anak dalam mengenalkan literasi numerasi sehingga dapat meningkatkan kualitas mutu pembelajaran demi mencapai kompetensi dan tujuan belajar yang diharapkan.

- b. Bagi guru dan dosen, dapat memberikan pengetahuan tentang pengaplikasian *math activities* mampu meningkatkan motivasi belajar anak melalui pengenalan literasi numerasi di pembelajaran anak usia dini sehingga dapat menjadikan pertimbangan untuk optimalisasi proses pembelajaran untuk ke arah yang lebih baik bagi penggunaannya.
- c. Bagi peneliti, sebagai sumber informasi dan wawasan pengetahuan yang menambahkan pengetahuan yang sangat luas tentang pengaplikasian *math activities* dalam meningkatkan motivasi belajar anak dalam pengenalan literasi numerasi.

## **F. Sistematika Penelitian**

### **1. Bagian depan**

Pada bagian depan memiliki isi : sampul luar, sampul dalam, lembar pengesahan, daftar isi.

### **2. Bagian isi**

Pada bagian ini memiliki isi :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini peneliti membahas mengenai : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

#### **BAB II : KERANGKA TEORI**

Pada bab ini peneliti membahas mengenai teori yang berkaitan dengan “Pengaplikasian *Math activities* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar” Adapun pembahasan pada bab ini yaitu hakikat anak usia dini, pembelajaran matematika anak usia dini (indikator yang harus di capai), metode pembelajaran matematika anak usia dini dan media pembelajaran matematika anak usia dini. Selain teori, pada bab ini juga membahas mengenai penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini peneliti membahas mengenai jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

#### **BAB IV : ANALISIS DATA**

Pada bab ini peneliti mendeskripsikan mengenai data yang didapat selama di lapangan dan menganalisisnya.

#### **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini berisikan mengenai kesimpulan dan hasil penelitian dan saran.

### 3. **Daftar Pustaka**

